PENGARUH MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BLABAK KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :
ALDILA MEYLIANA PUTRI
11.1.01.10.0011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ALDILA MEYLIANA.P.
NPM: 11.1.01.10.0011

Judul :

PENGARUH MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BLABAK KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal afandi, S.Pd., M.Pd	**Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
NIDN. 0005076902	**NIDN. 0022086508**

Skripsi oleh :

ALDILA MEYLIANA.P.

NPM : 11.1.01.10.0011

Judul :

PENGARUH MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BLABAK KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panita Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, S.Pd.,M.Pd
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BLABAK KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ALDILA MEYLIANA PUTRI
11.1.01.10.0011
FKIP - PGSD
aldilaputricuby@gmail.com
:Dr. Zainal Afandi, S.Pd.,M.Pd dan Drs. Agus Budianto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran IPS dimana dalam kenyataan di lapangan kelemahan pendidikan IPS selama ini terletak pada proses pembelajaran di kelas, proses penyampaian materi saat ini biasanya murid masih cenderung menghafal materi. Selain itu, pembelajaran masih lemah tanpa didukung dengan metode dan media yang digunakan guru kurang tepat, sehingga pada akhirnya informasi yang didapat tidak bisa berkembang dan hanya sebatas apa yang mereka ingat (menghafal). Salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* atau biasa disebut lingkaran dalam lingkaran luar.

Permasalahan penilitian ini adalah (I) Bagaimanakah kemampuan mengenal perkembangan pada siswa kelas IV, dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* ? (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal perkembangan tekonologi produksi pada siswa kelas IV, menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* dengan media visual ? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* dengan media visual terhadap kemampuan mengenal perkembangan tekonologi pada siswa kelas IV ?

Pendekatan penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Blabak 2 dan kelas IV SDN Blabak 4 sejumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi, dengan masing-masing kelas 25 siswa. Analisis statistic menggunakan korelasi *product moment* untuk uji validitas dan *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas instrument.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic uji t, nilai rata-rata dari hasil belajar *posttest* adalah kelas control sebesar 80,20 sedangkan kelas eksperimen sebesar 83,40. Setelah itu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,017 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 (0,017<0,05). Dengan demikian Ho ditolak Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar signifikan antara kelas control dengan model pembelajaran *inside outside circle* dan kelas eksperimen dengan model *inside outside circle* dengan media visual

Kata kunci: Model *Inside Outside Circle*, media visual, teknologi produksi, komunkasi dan transportasi.

I. LATAR BELAKANG

Dalam era global, pendidikan merupakan peningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Hal ini Berarti Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan visi misi Pendidikan Nasional, dalam Mulyana (2013: 19) Kemendiknas (Renstra Kemdiknas 2010 – 2014) mempunyai visi 2025

> "Untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (insan kamil/insan paripurna). Insan Indonesia Cerdas adalah insan yang cerdas komperenhesif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis".

Maksud dari pernyataan di atas berarti bahwasanya manfaat pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara, jika sumber daya manusia di negara indonesia mempunyai kecerdasan meliputi cerdas spiritual, emosional, sosial intelektual dan kinestetis .

Pada Pendidikan dasar yaitu di SD (Sekolah Dasar) merupakan cikal bakal pendidik yang menentukan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional guru memegang peranan yang sangat penting. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI No 14 Th 2005 tentang Guru dan Dosen). Guru harus kreatif dalam proses pembelajaran dengan cara menyajikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif.

Namun, berdasarkan observasi awal pada saat PPL yang dilakukan pada bulan februari 2014 di SDN Blabak 2, kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Blabak 2 yaitu Drs. Masngut, pada saat mengajarkan materi IPS. Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan penugasan serta tidak menggunakan media pembelajaran. , sehingga pada akhirnya informasi yang didapat tidak bisa berkembang dan hanya

sebatas apa yang mereka ingat (menghafal). Siswa hanya diam dan memperhatikan penjelasan guru tanpa ada umpan balik tanya jawab sehingga kegiatan pembelajaran tidak aktif. Sehingga hasil belajar kurang memuaskan dan perlu perbaikan. Hal ini juga didukung dengan rata-rata nilai mata pelajaran IPS yang kurang bagus dan perlu peningkatan yaitu 7,10. Nilai tersebut dapat dikatakan kurang bagus karena belum sesuai dengan minimal nilai ketuntasan belajar siswa yaitu 7,50.

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya perbaikan mengenai pembelajaran yang ada yaitu pembelajaran dari searah menjadi pembelajaran dua arah dimana pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu model yang dapat diuji cobakan dalam pembelajaran tersebut adalah model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* atau biasa disebut lingkaran dalam lingkaran luar. Penggunaan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* hakekatnya salah satu model yang dirancang untuk peserta didik agar saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Dimana sintaks penggunaan Model Inside Outside circle dapat diuraikan sebagai berikut, 1). Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok lain berdiri dilingkaran besar. 2). Setiap kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan diatas sambil saling berbagi informasi. (informasi bergantung pada guru : apakah mereka diminta untuk bertanya beberapa hal penting terkait dengan hobi, cita – cita, atau hal lainyang berhubungan denagn tugas pembelajaran).

Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman konsep pada siswa perlu adanya alternatif lain. Alternatif yang bisa digunakan misalnya saja dengan pemanfaatan teknologi, yaitu menggunakan media visual dengan menampilkan berbagai gambar lingkungan ataupun lainnya berkaitan dengan pembelajaran yang disampaikan, sehingga kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, media yang cocok serta sesuai dengan materi yang disampaikan dapat menggunakan media visual. Media visual yang digunakan pada materi ini, berupa gambar perkembangan teknologi komunikasi , transportasi dan produksi. Oleh karena itu minat anak akan terangsang untuk belajar baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang

lain. Sehingga dengan penggunaan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, minat dan keaktifan anak untuk belajar akan tumbuh karena tidak mengalami kejenuhan. Dengan minat dan keaktifan anak yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tidak terkait oleh variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi stimulus atau prediktor bagi variabel yang akan diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *inside outside circle* dengan media visual.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang masih dapat berdiri sendiri tidak terkait dengan variabel lainnya. Artinya variabel ini merupakan sejumlah gejala yang muncul dan ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena variabel yang digunakan dapat diukur dengan alat-alat yang obyektif. Hal ini sehubungan dengan data- data variabel penelitian yang berupa angka. Pendekatan kuantitatif ini dimungkinkan penggunaan metode statistika dalam analisis datanya berupa analisis *uji t*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment Design* dengan rancangan pretest-posttest dengan kelompok pembanding tak acak

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

penelitian ini dilaksanakan penelitian di SDN Blabak 2 sebagai kelompok eksperimen dan SDN Blabak 4 sebagai kelompok control Kecamatan Pesantren.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester 2, Tahun 2014 – 2015 Penelitian ini akan dilakukan dalam 10 kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama 7 bulan yaitu terhitung sejak bulan februari.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN di Kecamatan. Kota Kediri tahun ajaran 2014-2015.

2. **Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Chluster Random Sampling karena pengambilan sampelnya tidak dilakukan acak tetapi kelompok (random). Sampel dari penelitian ini adalah pada siswa kelas IV SDN Blabak 2 dan SDN Blabak 4 Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan perkembangan teknologi berupa soal tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest dan posttest*. Pengembangan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah soal pilihan ganda.

2. **Uji Instrumen**

a. Uji Validitas

validasi instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu validasi isi dan validasi butir soal. Validasi isi dilakukan oleh seorang ahli. validasi butir soal. Disebut juga validasi

empiris. Berbeda dengan validasi isi, validasi butir soal diujikan langsung pada siswa (siswa yang pernah mendapatkan materi).

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 16 dengan perhitungan Cronbach's Alpha dalam melakukan penghitungan reabilitas.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan eksperimen dan tahap pelaksanaan eksperimen.

4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. **Uji Normalitas**

b. **Uji Homogenitas**

2. Analisis Tahap Akhir

a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan rumus *One Sample* T Test, untuk mempermudah dalam menganalisis hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka menggunakan program SPSS versi 16.

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTESTKELAS KONTROL	5.316	24	.000	5.200	3.18	7.22

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTESTEKSPERIMENT	9.854	24	.000	8.400	6.64	10.16

b. Pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan teknik uji *independent sample t-test*, untuk mempermudah dalam menganalisis hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka menggunakan program SPSS versi 16.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.003	.953	2.466	48	.017	3.20000	1.29743	.59134	5.80866
	Equal variances not assumed			2.466	47.120	.017	3.20000	1.29743	.59008	5.80992

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t, untuk uji hipotesis I dengan uji one *sample t test* diperoleh t hitung yaitu 5,316 dan untuk t tabel diperoleh df = n- k = 25 – 1 = 24 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,797 dan untuk taraf signifikan 5 % yaitu 2,064. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa t_h lebih besar dari t_t . Sedangkan nilai signifikannya adalah 0,000 < 0,05 jadi Ha diterima dan Ho ditolak.

Untuk uji hipotesis II dengan uji *one sample t tes*t diperoleh bahwa t hitung yaitu 9,854 dan untuk t table diperoleh df = n- k = 25 – 1 = 24 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,797 dan untuk taraf signifikan 5 % yaitu 2,064. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa t_h lebih besar dari t_t . Sedangkan nilai signifikannya adalah 0,000 < 0,05 jadi Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji hipotesis III dengan *independent sample t test* diperoleh bahwa t hitung yaitu 2,466 dan untuk t tabel diperoleh df = n- k = 25 – 1 = 24. Karena gabungan antara dua kelas, sehingga diperoleh 24+24= 48 dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,682 dan untuk taraf signifikan 5 % yaitu 2,011. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa t_h lebih besar dari t_t. Sedangkan nilai signifikannya adalah 0,017 < 0,05 jadi Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Blabak 4 atau kelas kontrol untuk kemampuan mengenal perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* ternyata cukup. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *posttes* kelas kontrol hanya mencapai nilai 80,20.

Hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Blabak 2 atau kelas eksperimen untuk kemampuan mengenal perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran *Inside outside circle* dengan media visual meningkat

menjadi baik. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai nilai 83,40. Jadi siswa yang nilainya di bawah KKM hanya sedikit dan sebagian besar nilai *posttest* di atas KKM, sehingga dapat dinyatakan: "Ada pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Inside outside circle* dengan media visual pada kemampuan mengenal Perkembangan teknologi kelas IV SDN Blabak 2 tahun pelajaran 2014/2015."

Dari analisis data menggunakan *spss 16 for windows* terlihat t hitung (2,695) > t tabel (taraf signifikan 1% = 2,682 dan 5% = 2,011), maka sangat signifikan, akibatnya Ho ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* dengan media visual pada kemampuan mengenal perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SDN Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015."

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif,1994.*Media Pembelajaran*. (online). tersedia: http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran, diunduh 26 Agustus 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Arsyad.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Burhanuddin. 2007. *Pendekatan, Metode dan Teknik Penelitian Pendidikan* (Sebuah Pengantar Praktis). Subang : UPI PGSD Kampus Subang. (online). tersedia: http://karsahidayat.blogspot.co.id/ , diunduh 30 Agustus 2014.

Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hanifudin, Rizky. 2011. "*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (ioc) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SDN Ketawanggede 2 Kota Malang*. Skripsi. (online). Tersedia http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12331, diunduh 29 Juni 2014

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar. (online). Tersedia:https://wytr33.wordpress.com/2012/12/25/cooperative-learning-pembelajaran-kooperatif/, diunduh 26 Agustus 2014.

Mulyana, sepetember 2013. *Ilmu Komunikasi. Bandung*: Remaja Rosdakarya offset.

Sadiman, Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*); Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:C.VMaulana. (online). Tersedia: http://effantra.blogspot.co.id/2009/11/pengertian-mediapembelajaran.html, diunduh 29 Agustus 2014.

Suprijono, Agus 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suyanto, Imam. 2012. "*Penerapan Model Inside Outside Circle dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalirejo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. (online). Tersedia:http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1968, diunduh 25 Juni 2014

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta : Kencana.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara